

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Fokus pembahasan pada bab ini adalah mengenai kesimpulan dan rekomendasi dari seluruh hasil penelitian. Penjabaran pada bab ini bertujuan untuk menyimpulkan bahwa proses belajar mengajar IPS dengan metode karyawisata di kelas IV SDN Babakantiga Kecamatan Ciwidey Kab. Bandung mengalami peningkatan hasil belajar sesuai dengan indikator yang ingin dicapai. Rekomendasi yang diharapkan dari penelitian ini akan merupakan acuan bagi peneliti khususnya dan guru SD pada umumnya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS SD dengan metode karyawisata. Pembahasan kesimpulan dan rekomendasi ini adalah sebagai berikut :

A. Kesimpulan

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari penelitian ini, yaitu :

1. Kondisi Pembelajaran IPS saat ini selalu disajikan dengan menggunakan metode ceramah saja dan menggunakan metode pembelajaran yang terfokus kepada guru. Motivasi belajar siswa menurun dikarenakan rasa bosan dan malas dalam mendengarkan penjelasan guru tanpa adanya pembaharuan informasi dan keikutsertaan peserta didik dalam pembelajaran di dalam kelas sehingga hasil belajar siswa menurun bahkan berada pada tahap rendah dibawah KKM. Temuan yang didapatkan peneliti selama melakukan penelitian adalah 1. Guru menyampaikan

materi pelajaran yang hanya bersumber dari buku paket, 2. Guru sering menggunakan metode ceramah, 3. Siswa hanya menerima apa yang disampaikan oleh guru tanpa diberikan kesempatan untuk terlibat dalam proses pembelajaran di kelas, 4. Siswa tidak dapat bekerjasama dengan siswa lain, 5. Siswa tidak memiliki keterampilan berpikir kritis.

2. Hal yang dapat dilakukan guru dalam mengatasi kondisi pembelajaran IPS saat ini dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah mempersiapkan RPP dan bahan Instrumen pembelajaran lain yang mendukung tersampaikan materi dengan baik dan menyeluruh, pemilihan metode pembelajaran yang baik akan membantu meningkatkan motivasi dan adanya variasi penyajian pembelajaran oleh guru sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS. Bagi siswa sekolah dasar, belajar akan lebih bermakna jika apa yang dipelajari peserta didik berkaitan dengan pengalaman hidupnya, mereka memandang suatu objek di lingkungannya secara utuh dengan memadukan kajian yang diangkat dari kehidupan sehari hari peserta didik dan dapat dipahami serta diamati langsung oleh peserta didik karena IPS merupakan suatu pendekatan terhadap hal-hal yang berkenaan dengan manusia dan masyarakat serta lingkungan maka peneliti memilih metode karyawisata agar dapat memberikan pengalaman langsung terhadap siswa mengenai materi pembelajaran IPS.

3. Proses belajar-mengajar dengan menggunakan metode karyawisata ternyata menunjukkan hasil belajar kearah yang lebih baik. Seperti yang sudah dibahas pada bab sebelumnya bahwa siswa sangat antusias dan bersemangat melakukan kegiatan karyawisata. Mereka lebih memahami keadaan di lingkungan sekitar dan dapat mengamati secara langsung kegiatan di pabrik tahu dan kegiatan pemilik toko dalam mengolah kulit jeruk bali menjadi makanan yang khas dari Ciwidey sebagai suatu proses produksi. Sebagaimana dibahas pada bab IV bahwa hasil belajar siswa dengan metode karyawisata mulai dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan yang cukup memuaskan. Pada siklus 1 nilai rata-rata setiap kelompok belajar adalah 65, dan nilai evaluasi dari masing-masing siswa sekitar 57 % saja, Pada siklus 2 pembelajaran menggunakan metode karyawisata kembali yakni mengunjungi tempat proses produksi kalua jeruk yang ada dilingkungan siswa, siswa mendapatkan informasi langsung dari nara sumber dan ketika mengerjakan LKS dengan semangatnya setiap siswa membuat diagram proses produksi. Dan hasil nilai yang didapatkan cukup memuaskan yakni nilai kelompok rata-rata 79 dan nilai rata-rata siswa sekitar 73 %. Hal ini sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Dengan menggunakan metode karya wisata, siswa akan memperoleh pengalaman langsung. Pengalaman tersebut akan sangat berharga dalam proses belajar-mengajar IPS. Dengan mengamati proses produksi, pengalaman belajar dapat lama tersimpan dalam ingatan dan mampu memberikan wawasan yang lebih tepat dan akurat.

B. Rekomendasi

Hasil penelitian ini memberikan motivasi untuk meningkatkan hasil belajar IPS. Untuk itu peneliti memberikan rekomendasi yang mudah-mudahan bermanfaat bagi pihak yang terkait, yaitu :

1. Bagi Guru

- a. Guru hendaknya dapat menggunakan metode karyawisata dalam proses belajar mengajar IPS. Karena dengan metode karyawisata motivasi belajar siswa meningkat. Situasi belajarpun lebih kondusif dan efektif sehingga proses belajar-mengajar itu lebih bermakna. Selain itu guru harus mampu membuat siswa merasa penasaran dan tertarik atas materi yang disampaikan sehingga siswa berusaha untuk selalu berusaha untuk mengikuti pelajaran dan mencari tahu dengan mandiri materi yang dipelajari dan siswa mampu menyampaikan kembali atau mempresentasikan hasil temuan atau pekerjaannya. Terdapat beberapa hal yang dapat dilakukan dalam menggunakan metode karyawisata untuk memotivasi siswa dalam kegiatan belajar, antara lain : (1) Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran yang tepat sesuai kurikulum dan keadaan dilingkungan siswa; (2) Merumuskan tujuan pembelajaran dengan jelas untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang komunikatif dan kondusif, sehingga indikator pembelajaran dapat tercapai; (3) Merumuskan serta menetapkan alokasi waktu yang akan digunakan dalam penyampaian materi; (4) guru bersifat mendorong dan memotivasi dengan

selalu memberikan penghargaan kepada siswa yang aktif dan pujian bagi siswa yang selalu berusaha menjadi baik dan rajin, memberi applause (tepu tangan) kepada siswa yang berani tampil kedepan dan menyampaikan pendapatnya.

b. Guru hendaknya memberikan keleluasaan kepada siswa untuk mengekspresikan kemampuannya sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya. Dengan demikian siswa dapat memberikan ide-ide baru dalam proses belajar-mengajar IPS.

c. Guru harus betul-betul memahami dan menguasai prosedur penggunaan metode karyawisata sebelum menerapkannya pada proses belajar_mengajar. Hal ini dilakukan agar pelaksanaan karyawisata dapat berjalan lancar sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan

2. Bagi Kepala Sekolah dan Pengawas TK/SD

Kepala sekolah sebagai seorang motivator dan manager yang mampu mengarahkan dan memberikan dorongan kepada guru untuk selalu kreatif dan inovatif dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dengan peranannya tersebut Kepala sekolah selalu mengadakan bimbingan dan arahan kepada seluruh guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Dalam mendukung pembelajaran khususnya dalam melaksanakan metode karya wisata hendaknya kepala sekolah mendukung dan ikut berpartisipasi dengan memberikan izin menggunakan

metode karya wisata sebagai suatu proses belajar-mengajar IPS mengunjungi tempat yang akan dijadikan karyawisata.

Pengawas TK/SD sebagai pejabat fungsional di lingkungan Dinas Pendidikan yang mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam membina profesionalisme guru, hendaknya memberikan petunjuk dan refensi kepada guru dalam menggunakan metode karya wisata dalam pembelajaran di sekolah, sehingga dapat lebih bermakna dan bermanfaat.

3. Bagi Pembaca dan Peneliti lainnya

Dalam menghasilkan pengamatan yang lebih sempurna dan mengoptimalkan penggunaan metode karya wisata dalam kegiatan pembelajaran di sekolah perlu dilakukan revisi dan penelitian lebih intensif. Karena metode pembelajaran karya wisata ini hanya dapat dilakukan untuk beberapa pelajaran tertentu saja, untuk itu peneliti lain diharapkan mampu mengembangkan serta melanjutkan penelitian ini dalam kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran yang lain terlebih lagi pada mata pelajaran yang tidak mungkin menggunakan metode ini. Bagi pembaca diharapkan dapat bermanfaat dan ambillah sisi baik dan positif dari setiap tulisan yang peneliti buat.